

**ABSTRAK**

**Pramukti Dian Setianingrum**

**Analisis Stakeholder Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Kabupaten Sragen**

**97 halaman + 9 tabel + 3 gambar + 30 lampiran**

Implementasi Pedoman SKB 4 Kementerian tahun 2004 tentang UKS meskipun didukung SK Bupati tentang pembentukan Tim Pembina UKS sejak tahun 2013 belum dilaksanakan secara optimal hal ini dikarenakan tidak adanya koordinasi lintas sektor oleh para *stakeholder*. Tujuan penelitian menganalisis *Stakeholder* Pada Program UKS di Kabupaten Sragen.

Desain penelitian kualitatif disajikan secara deskriptif eksploratif, menggunakan teknik non probability sampling dengan purposive sampling. Subjek penelitian 4 orang informan utama adalah Kasi kesejahteraan masyarakat, Kasi Upaya Kesehatan Institusi Pemberdayaan Masyarakat (UKI PM), Kasi Kesiswaan, Seni Dan Olahraga dan Kasi madrasah dan pendidikan agama islam pada sekolah Umum dan informan triangulasi terbagi dalam 2 kelompok yaitu 4 orang dari Kabid Kesra, Kabid Promkes dan kemitraan kesehatan, Kabag Kesiswaan, Seni Dan Olahraga dan Kabag Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan 31 orang pelaksana TP UKS kecamatan dan sekolah. Data dikumpulkan dengan *indepth interview*, *FGD*, pengolahan data dengan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemetaan *stakeholder* yang terlibat yaitu Pembuat keputusan (*Decision Maker*) yaitu Pemerintah Daerah (Kesra), Pelaksana kegiatan (*Designer*) meliputi Dinas kesehatan, Dinas Pendidikan, Kementerian Agama dan Sasaran (*client*) meliputi Kepala Puskesmas, Camat, Guru pelaksana pada tingkat SD/SMP/SMU, dan Guru pelaksana pada tingkat MI/MTS/MAN.

Analisis persepsi menunjukkan bahwa sebagian besar *stakeholder* memiliki sikap yang mendukung terhadap implementasi program UKS, Pada kelompok stakeholder pengambil keputusan yaitu pemda (kesra) belum dapat memenuhi kriteria sebagai *leading sector* pada program UKS, sehingga berada pada kelompok Raksasa tidur (*sleeping giant*), dinas kesehatan memiliki posisi potensial sebagai "Penyelamat" (*saviour*), Dinas pendidikan sebagai provider berada pada kelompok Kawan" (*friend*) dan Kementerian Agama yang juga sebagai provider diposisikan sebagai "pemerhati" (*acquaintance*)

Kata kunci : Program UKS, Analisis *Stakeholder*. Sikap, *Power*, *Urgency*

Kepustakaan : 42 (2004-2014).

## **ABSTRACT**

**Pramukti Dian Setianingrum**

**Stakeholder Analysis of School Health Efforts (UKS) Program in District of Sragen**

**97 pages + 9 tables + 3 figures + 30 appendices**

A Joint Decree guideline of four ministries in 2014 about UKS and Regent's Decree about a form of an UKS supervisory team in 2013 had not been optimally implemented yet. This condition was due to no coordination between inter-sectors conducted by stakeholders. The aim of this study was to analyse stakeholder on the program of UKS in District of Sragen.

This was a qualitative study presented using descriptive and explorative methods. Subjects were selected using a technique of non-probability sampling (purposive sampling). Main informants consisted of four persons, namely head of community welfare section, head of institution health efforts -community empowerment section, head of student, art, and sport section, head of madrasah and Islam education at general schools. Meanwhile, informants for triangulation purpose consisted of two groups namely four heads of community welfare department, health promotion and health partnerships department, student, art, and sport department, and Islam education at general schools and 31 implementers of UKS at subdistrict and school levels. Data were collected using indepth interview, FGD and analysed using content analysis.

The involved stakeholders consisted of a decision maker namely Local Government (community welfare), implementers (designers) namely health office, education office, and religion ministry. Target (clients) consisted of head of health centre, head of sub district, teachers at levels of elementary/junior/senior high schools, and teachers at levels MI/MITS/MAN.

Perception analysis showed that majority of stakeholders supported the implementation of the UKS program. A decision maker had not met criteria as a leading sector at the UKS program and was included as a group of a sleeping giant. Health office potentially could be as a saviour. Education office as a provider played a role as a friend. Meanwhile, ministry of religion as a provider placed on position as an acquaintance.

**Keywords : UKS Program, Stakeholder Analysis, Attitude, Power, Urgency**

**Bibliography: 42 (2004-2014)**